

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah:

1. Karakteristik anak yang bekerja di usia sekolah meliputi bahwa anak yang bekerja di usia sekolah tersebut rata-rata memiliki saudara 3 dan 4 orang dan yang masih memiliki orang tua lengkap adalah 34%, anak usia sekolah yang bekerja yang masih memepertahankan sekolahnya yaitu sebanyak 55.10%, anak yang bekerja di usia sekolah ini dominan anak pertama yaitu 22 orang, dan yang mengatakan penghasilannya untuk keluarga sebanyak 23 orang, suku anak usia sekolah yang bekerja tersebut sebanyak 59.18 adalah suku Jawa. Kondisi ekonomi responden tergolong rendah dimana orangtua responden berpenghasilan Rp. 501.000 – 600.000 hanya 26.53%, anak usia sekolah yang bekerja berpenghasilan dominan Rp.300.000-500.000/bulan, waktu anak bekerja pada pukul 15.00-17.00 wib sebanyak 46.93%, anak usia sekolah yang bekerja paling banyak berumur 11-14 tahun yaitu 38.17%.
2. Alasan penyebab anak bekerja di usia sekolah berdasarkan penuturan mereka yaitu faktor ekonomi keluarga, karena tidak sekolah, ingin penghasilan sendiri, ikut teman dan untuk membiayai sekolah. Diantara faktor-faktor tersebut yang paling dominan penyebab anak bekerja di usia sekolah adalah ekonomi keluarga sebanyak 38.77%. Ekonomi keluarga dominan alasan anak bekerja yaitu sebanyak 38.77%.
3. Kontribusi anak yang bekerja di usia sekolah sebanyak 53.06% anak bekerja untuk dirinya sendiri dan sebanyak 46.93% disumbangkan untuk keluarga, sebanyak 71.42%

orangtua responden mengaku dengan anaknya bekerja sangat membantu perekonomian keluarga, sehingga sebanyak 55.10% orang tua mendukung anaknya bekerja.

B. SARAN

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan lebih memperhatikan atau memberikan subsidi pendidikan murah bagi anak yang kurang mampu khususnya di Desa Ofa Padang Mahondang.
2. Orang tua anak yang bekerja di usia sekolah harus dapat menyadari bahwa anaknya bekerja disebabkan karena kondisi kehidupan keluarga yang tidak cukup, kurangnya perhatian orangtua, tidak mengajarkan bahwa pentingnya pendidikan, dan berikan pengarahan dan pembinaan kepada anaknya.
3. Anak yang bekerja di usia sekolah untuk membantu perekonomian keluarga, harus lebih melihat prospek dengan umurnya dan tidak meninggalkan tugasnya yaitu bersekolah.